



Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* (Studi pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Jambi)

Nadia Putri ^{1*}, Netty Herawaty ², Rahayu ³

¹⁻³Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Jambi, Indonesia

Email: naddiaputri365@gmail.com ¹, netherawaty@unja.ac.id ², Rahayu-fe@unja.ac.id ³

*Penulis korespondensi : naddiaputri365@gmail.com

Abstract. The purpose of this study is to investigate how internal audit and control affect the Bank Tabungan Negara Jambi Branch Office's application of sound corporate governance. This study employs a quantitative descriptive method research strategy. Saturated sampling is utilized to decide the responder determination procedure, meaning that all 45 participants in the research are employed as a sample. By distributing questionnaires, data is gathered in the form of primary data. With the use of smartPLS software version 4, the data analysis technique employed the Partial Least Square (PLS) approach in the Structural Equation Model (SEM). The findings demonstrated that the application of sound corporate governance was impacted by internal audit. The degree to which sound corporate governance principles—such as accountability, responsibility, independence, openness, and fairness—are used in the workplace improves with the effectiveness of internal auditing. In a similar vein, good corporate governance is influenced by the internal control variable. Strong internal controls reduce the possibility of fraud, abuse of power, and managerial mistakes, allowing for the consistently application of good corporate governance.

Keywords: Bank, Bumn, Good Corporate Governance, Internal Audit, Internal Control.

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana audit internal dan pengendalian internal memengaruhi penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Kantor Cabang Bank Tabungan Negara Jambi. Penelitian ini menggunakan strategi penelitian metode deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel jenuh digunakan untuk menentukan prosedur penentuan responden, artinya seluruh 45 partisipan dalam penelitian ini dipekerjakan sebagai sampel. Dengan menyebarkan kuesioner, data dikumpulkan dalam bentuk data primer. Dengan menggunakan perangkat lunak smartPLS versi 4, teknik analisis data menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS) dalam Structural Equation Model (SEM). Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik dipengaruhi oleh audit internal. Sejauh mana prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik seperti akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keterbukaan, dan kewajiban diterapkan di tempat kerja meningkat seiring dengan efektivitas audit internal. Dalam nada yang sama, tata kelola perusahaan yang baik dipengaruhi oleh variabel pengendalian internal. Pengendalian internal yang kuat mengurangi kemungkinan penipuan, penyalahgunaan kekuasaan, dan kesalahan manajerial, yang memungkinkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten.

Kata kunci: Audit Internal, Bank, BUMN, Good Corporate Governance, Pengendalian Internal.

1. LATAR BELAKANG

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah “badan usaha yang seluruh atau sebagian sahamnya dimiliki oleh negara dan modalnya berasal dari aset pemerintah yang terpisah. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara menegaskan tanggung jawab Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan/atau menjadikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan operasionalnya.” GCG pada dasarnya berupaya meningkatkan tanggung jawab perusahaan dan

kinerja komersial dalam rangka menghasilkan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.

Bank Tabungan Negara (BTN), perusahaan jasa keuangan milik negara, sangat mendukung pemberian perumahan berbasis KPR. BTN menunjukkan dedikasinya yang teguh untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di seluruh operasional bisnisnya dengan senantiasa berupaya meningkatkan penerapan GCG. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, memberikan hasil yang luar biasa, dan menghasilkan keuntungan (BTN, 2023).

Menurut Manurung (2023), audit internal yang bernilai dan berkualitas tinggi diperlukan untuk keberhasilan penerapan GCG. Kegagalan penerapan GCG dapat disebabkan oleh kinerja audit internal yang tidak efektif. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa audit internal memberikan kontribusi semaksimal mungkin terhadap penerapan GCG.

Hubungan antara pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik telah menjadi subjek beberapa penelitian empiris. Unsur-unsur pengendalian internal yang memengaruhi kapasitas perusahaan untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang efisien diukur menggunakan indikator-indikator termasuk lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Menurut penelitian ini, kualitas sistem pengendalian internal perusahaan dan kapasitasnya untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang efisien berkorelasi positif. Di sisi lain, tingkat pengendalian internal perusahaan berkorelasi negatif dengan kapasitasnya untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang lebih kuat (Taha, 2020).

Audit internal dan pengendalian internal merupakan dua cara Kantor Cabang BTN Jambi dapat meningkatkan standar tata kelola perusahaan yang baik. Audit internal berfungsi sebagai alat pengawasan yang independen untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dijalankan sesuai dengan pedoman, standar, dan protokol yang telah ditetapkan. Melalui evaluasi rutin, audit internal dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi perusahaan dengan mengidentifikasi potensi kesalahan, kelemahan sistem, dan peluang pengembangan.. Pengendalian internal yang kuat juga membantu mengurangi kemungkinan kesalahan administratif, penipuan, dan penyalahgunaan wewenang, yang semuanya dapat mengganggu efisiensi administrasi bisnis.

2. KAJIAN TEORITIS

Agency Theory (Teori Agensi)

Nainggolan & Karunia (2022) menegaskan bahwa teori keagenan sangat menekankan interaksi antara pemegang saham atau investor dan manajemen. Manajemen perusahaan yang berhasil memenangkan hati investor pada dasarnya memiliki informasi yang memadai. Konflik antar pihak dapat muncul akibat ketidakseimbangan informasi yang terjadi. Karena adanya konflik kepentingan, masing-masing pihak mencari cara untuk mendapatkan keuntungan.

Audit Internal

Audit internal bertujuan untuk menurunkan risiko kerugian finansial di dalam perusahaan dan membantu manajemen senior dalam pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang akurat dan tidak bias (Alves et al., 2021). Tujuan audit internal adalah untuk menemukan program, kegiatan, dan tindakan yang perlu ditingkatkan, klaim (Surya & Saleh, 2020). Perbaikan dalam administrasi berbagai inisiatif dan operasi perusahaan dapat mengikuti dari saran-saran ini. Empat aspek audit internal diidentifikasi oleh Putri & Handayani (2017): (1) Audit Internal; (2) Kompetensi Profesional; (3) Ruang Lingkup Audit; dan (4) Implementasi Audit.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, audit internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap tata kelola perusahaan yang baik (Maryana & Hasibuan, 2020). Di sisi lain, beberapa pihak berpendapat bahwa audit internal harus dilakukan oleh pihak-pihak yang ditunjuk dan penting bagi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) (Wibowo et al., 2022). Dalam konteks ini, audit internal sangat penting untuk memantau dan meninjau aktivitas perusahaan guna menjamin penerapan prinsip-prinsip GCG, yaitu independensi, kesetaraan, akuntabilitas, transparansi, dan tanggung jawab..

Pengendalian Internal

Menurut Arens et al. (2017), sistem pengendalian internal terdiri dari aturan dan praktik yang bertujuan memberikan tingkat kepastian yang wajar kepada manajemen bahwa bisnis telah mencapai tujuan dan sasarannya. Secara keseluruhan, kebijakan dan praktik ini yang sering disebut sebagai pengendalian membentuk pengendalian internal suatu organisasi. Arens et al. (2017) menyarankan elemen-elemen pengendalian internal berikut: “(1) Penilaian risiko; (2) aktivitas pengendalian; (3) informasi dan komunikasi; (4) lingkungan pengendalian; dan (5) pemantauan.”

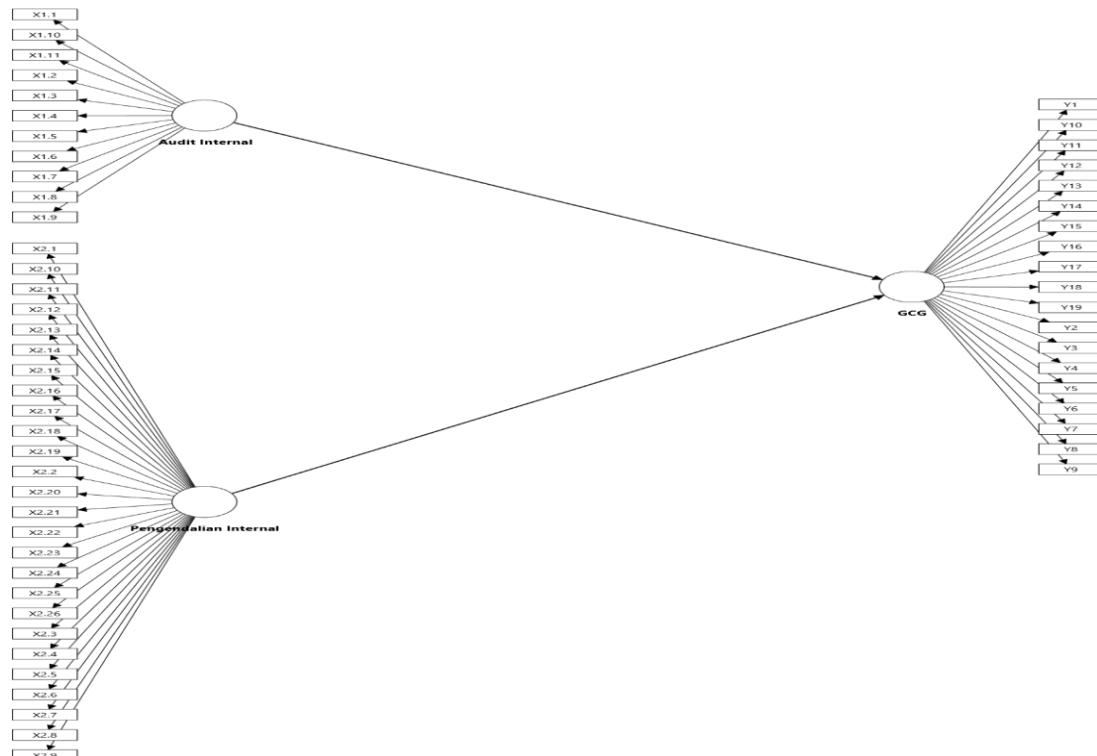
Menurut penelitian Ruwaidha & Kundati (2024), “mempertimbangkan lingkungan pengendalian dengan indikator integritas dan nilai-nilai etika yang dapat mendukung penerapan GCG dan meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja karyawan, serta

menjaga keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang merupakan salah satu cara untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pengendalian internal berpengaruh terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang sehat, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian Taha (2020) pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Mangkaluku di Kota Palopo. Penelitian Salsabila (2023) pada PT Pos Indonesia (Persero) di Kota Bandung, yang menemukan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap tata kelola perusahaan yang sehat, juga menunjukkan hasil yang serupa.”

Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Agusiadi & Rosita (2022) yang menyimpulkan bahwa pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik pada PT Bio Farma Bandung tidak terdapat hubungan yang nyata.

Good Corporate Governance

Syofyan (2021) Tujuan GCG adalah mewujudkan pola atau lingkungan kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional melalui pengaturan, pengelolaan, dan pengawasan terhadap proses pengendalian bisnis perusahaan untuk memberikan nilai tambah dan menunjukkan perhatian kepada pemangku kepentingan, karyawan, kreditor, dan masyarakat luas.. “Menurut Peraturan Menteri BUMN No: Per-2/MBU/03/2023 tentang pedoman tata kelola dan kegiatan korporasi signifikan badan usaha milik negara, (2023) menyatakan bahwa dalam penerapan *good corporate governance* di BUMN dikenal dengan lima prinsip utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran.”



Gambar 1. Model Penelitian.

3. METODE PENELITIAN

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana audit internal dan pengendalian internal mempengaruhi penerapan tata kelola perusahaan yang baik di kantor cabang Jambi Bank Tabungan Negara. 45 pekerja dari Kantor Cabang Jambi Bank Tabungan Negara menjadi populasi penelitian. Setiap anggota populasi dimasukkan ke dalam sampel ketika pendekatan pengambilan sampel jenuh digunakan. Data primer dikumpulkan langsung dari responden. Kuesioner dengan pilihan jawaban dan skala Likert lima tingkat digunakan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4, metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) digunakan untuk mengevaluasi data. Terdapat dua fase dalam proses analisis: (1) Menilai validitas konsep dan dependabilitas indikator melalui pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*). Reliabilitas diuji menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*, sedangkan validitas diuji menggunakan analisis konvergen dan diskriminan. (2) Memeriksa Model Struktural (*Inner Model*) untuk menentukan bagaimana variabel dalam model saling mempengaruhi. Berdasarkan nilai signifikansi (nilai-p) dan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$), pengujian hipotesis dilakukan. Hasil pengujian menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing faktor dalam model studi terhadap faktor lainnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data mulai dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2025 sampai 19 September 2025 dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada seluruh pegawai pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Jambi. Kuesioner yang disebar berjumlah 45 kuesioner sesuai dengan jumlah sampel penelitian, di mana semua kuesioner yang disebar dikembalikan dan terisi tanpa ada yang hilang dan kosong, sehingga data yang terkumpul sebanyak 45 dengan persentase 100%.

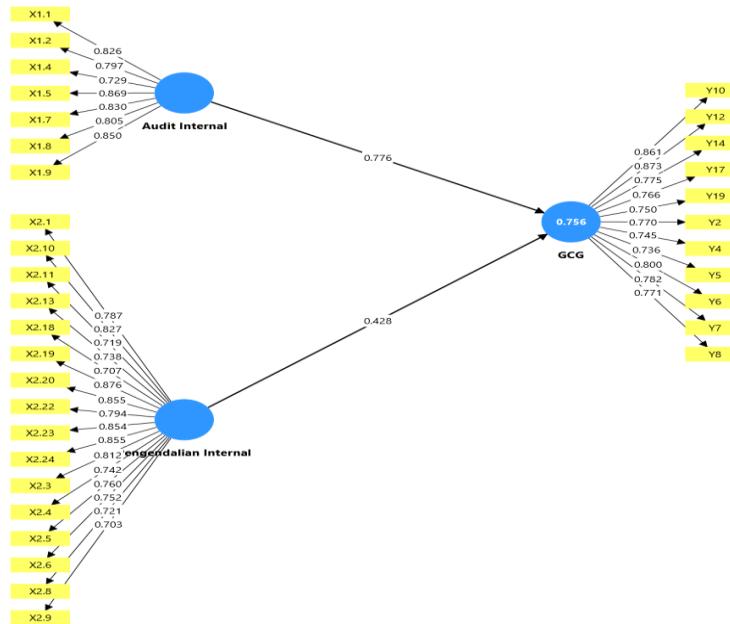
Statistik Deskriptif Variabel

Respons responden tentang audit internal, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang unggul diperiksa menggunakan variabel deskriptif. Skor rata-rata respons responden digunakan untuk mengkategorikan respons mereka guna menginterpretasikan variabel yang diteliti: 1,00-1,80 (sangat rendah/sangat buruk), 1,81-2,60 (rendah/buruk), 2,61-3,40 (sedang/cukup), 3,41-4,20 (tinggi/baik), dan 4,21-5,00 (sangat tinggi/sangat baik).

Tabel 1. Deskriptif Variabel.

Audit Internal	4,3 (Sangat Baik)
Pengendalian Internal	4.08 (Baik)
<i>Good Corporate Governance</i>	4,22 (Sangat Baik)

Hasil Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)



Gambar 2. Hasil Uji *Convergent Validity*.

Berdasarkan hasil uji validitas yang menunjukkan nilai pemuatan faktor lebih dari 0,70, semua indikator dinyatakan valid. Demikian pula, nilai pemuatan silang setiap indikator dalam variabel penelitian lebih besar daripada nilai pemuatan silang variabel lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator penelitian memiliki validitas diskriminan yang tinggi.

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas dan Uji *Average Extracted (AVE)*.

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Audit Internal (X1)	0.917	0.925	0.933	0.666
Pengendalian Internal (X2)	0.958	0.964	0.962	0.614
<i>Good Corporate Governance</i> (Y)	0.938	0.938	0.946	0.617

Semua variabel penelitian menunjukkan reliabilitas komposit, nilai AVE lebih dari 0,5, dan nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,7, menurut tabel di atas. Hal ini menunjukkan bahwa nilai AVE memenuhi kriteria dan semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Hasil Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Nilai *R-Square* variabel tata kelola perusahaan yang baik adalah 0,75 yang mengindikasikan bahwa variabel audit internal dan pengendalian internal dapat menyumbang 75% variasi tata kelola perusahaan yang baik, sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor tambahan yang tidak termasuk dalam penelitian ini..

Tabel 3. Hasil Uji *R-Square*.

Variabel	R-square	R-square adjusted
Good Corporate Governance (Y)	0.75	0.74

Pengujian Hipotesis

Pendekatan *bootstrapping* digunakan untuk menguji hipotesis. Ghazali (2021) menyatakan bahwa pada tingkat signifikansi $p = 0,05$, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai T-statistik dengan nilai T-tabel sebesar 1,96. Hasil pengujian hipotesis dengan pendekatan *bootstrapping* adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Audit Internal -> Good	0.776	0.770	0.055	14.020	0.000
Corporate Governance					
Pengendalian Internal -> Good	0.428	0.428	0.082	5.218	0.000

Berdasarkan tabel uji hipotesis diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. “Nilai t-statistic sebesar $14.020 > 1,96$ dan $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh terhadap *good corporate governance*, maka hipotesis pertama diterima.
2. Nilai t-statistic sebesar $5,218 > 1,96$ dan $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap *good corporate governance*, maka hipotesis kedua diterima.

Pembahasan

Pengaruh Audit Internal (XI) Terhadap Penerapan Good Corporate Governance

Berdasarkan hasil uji hipotesis, “audit internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Kantor Cabang Bank Tabungan Negara Jambi, ditunjukkan dengan nilai koefisien pengaruh audit internal terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebesar 0,776 (77,6%), nilai t-statistik $14,020 > 1,96$, dan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$.” Hal ini menunjukkan bahwa penerapan audit internal dapat meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif untuk variabel audit internal memiliki nilai rata - rata 4,3, dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan audit internal di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Jambi terbukti berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan *good corporate governance*. Hal ini terlihat dari berbagai indikator audit internal yang digunakan dalam penelitian. Independensi auditor dari tekanan pihak mana pun yang memastikan proses pengawasan berjalan objektif. Pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman auditor meningkatkan ketelitian dalam menilai risiko dan kepatuhan. Kepatuhan terhadap peraturan, efisiensi kerja, serta keandalan laporan keuangan turut memperkuat transparansi dan akuntabilitas bank. Selain itu, kelengkapan dokumentasi, kecukupan tenaga audit, serta pelaksanaan dan evaluasi pekerjaan yang sistematis memastikan fungsi pemeriksaan berjalan optimal. Secara keseluruhan, indikator-indikator tersebut memperkuat kualitas pengawasan sehingga mendorong terwujudnya *good corporate governance* di BTN Cabang Jambi.

Peraturan Menteri BUMN Nomor: “PER-2/MBU/03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara menyatakan bahwa seluruh organ BUMN wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang dipengaruhi oleh pelaksanaan audit internal di perusahaan”. Berdasarkan tujuannya, penerapan audit internal yang efisien dapat membantu manajemen dalam mengawasi jalannya usaha.

Perbaikan dapat segera dilakukan untuk meningkatkan kinerja usaha dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan jika manajemen melanggar standar manajemen..

Hubungan antara prinsipal (pemilik bisnis) dan agen (manajemen bisnis) disorot oleh teori keagenan. Dalam hal ini, tugas audit internal adalah membantu prinsipal mengawasi bagaimana tanggung jawab agen dilaksanakan untuk memastikannya sejalan dengan tujuan bisnis. Ini termasuk menemukan kecurangan atau penyimpangan dalam pelaporan keuangan, kebijakan, dan kepatuhan terhadap prosedur operasi standar (SOP) untuk setiap unit kerja.

Audit internal memiliki dampak besar terhadap penerapan tata kelola perusahaan, menurut studi Pratiwi & Indriani (2024) di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sudirman, Palembang. "Penerapan tata kelola perusahaan yang kuat bergantung pada audit internal, yang menyediakan data dan referensi untuk mengurangi kesalahan pengambilan keputusan. Menurut Maryana & Hasibuan (2020), audit internal berdampak pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik di kantor pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung." Perusahaan dapat dengan cepat mengembangkan tata kelola perusahaan yang efektif jika audit internal dilakukan dengan benar.

Audit internal memberikan beberapa keuntungan dalam penerapan GCG, menurut studi Yusean & Anita (2023) pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I, Cabang Dumai. Dengan menyediakan acuan terhadap aturan-aturan yang relevan, audit internal menyederhanakan dan mengefisienkan prosedur pemantauan dan penilaian internal perusahaan, menjamin tata kelola perusahaan yang sehat dan keberlanjutan jangka panjang. Audit internal merupakan standar yang ampuh untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dan menjamin bahwa perusahaan beroperasi secara etis, terbuka, dan akuntabel.

Temuan Rustendi (2018) yang menyatakan bahwa fungsi audit internal memiliki dampak tingkat keyakinan 95% terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik memperkuat pernyataan ini. Hal ini masuk akal karena membantu manajemen dengan menilai dan meningkatkan prosedur tata kelola merupakan salah satu tujuan audit internal. Untuk menganalisis sistem dan metode audit, mengevaluasi kepatuhan hukum dan peraturan, serta menjamin independensi, imparsialitas, akuntabilitas, dan keterbukaan, auditor internal harus menyusun program audit..

Temuan studi ini konsisten dengan temuan Deviani et al. (2024) Menurut Mulyanti & Hasibuan (2024), Septiani et al. (2023), Putra & Mulya (2020), Alves et al. (2021), dan Rustam et al. (2018), Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sangat dipengaruhi oleh audit internal. Audit internal menawarkan pendekatan sistematis dan disiplin yang membantu bisnis mencapai tujuan mereka. Sebagai aktivitas jaminan dan konsultasi yang independen dan tidak memihak,

audit internal bertujuan untuk memberikan nilai dan meningkatkan operasional perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penerapan audit internal meningkat seiring dengan tingkat penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Namun, audit internal yang berkualitas rendah akan memperburuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di perusahaan.

Pengaruh Pengendalian Internal (X2) Terhadap Penerapan Good Corporate Governance

Berdasarkan hasil pengujian, “pengendalian internal berpengaruh terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Bank Tabungan Negara Cabang Jambi. Koefisien pengaruhnya sebesar 0,428 (42,8%), t-statistik $5,218 > 1,96$, dan nilai $p\ 0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat pengendalian internal, semakin baik pula penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Rata-rata, nilai statistik deskriptif variabel pengendalian internal adalah 4,08. Semua aspek lingkungan pengendalian, termasuk penilaian risiko, teknik pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, telah dipertimbangkan dan diimplementasikan secara cermat untuk menghasilkan pengendalian internal yang efektif. Dalam studi mereka, Sabrina et al. (2024) menemukan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dipengaruhi oleh kelima indikator ini. Kelima indikator ini membentuk dasar sistem pengendalian internal yang efektif, yang juga mencakup manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan, arus informasi yang memadai, dan evaluasi kinerja yang berkala.

Kesimpulan studi ini sejalan dengan teori keagenan, yang menyoroti interaksi antara prinsipal (pemilik perusahaan) dan agen (manajemen), di mana pemilik memberikan tanggung jawab dan wewenang pengambilan keputusan kepada manajer. Kewenangan dan tugas yang disepakati bersama oleh prinsipal dan agen dituangkan dalam sebuah kontrak. Pemisahan antara manajer dan pemilik perusahaan selalu menimbulkan masalah karena masing-masing kelompok bertujuan untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri. Konflik kepentingan ini dapat dikurangi dengan mekanisme pengendalian internal yang kuat.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Maharani et al. (2023) yang menunjukkan pentingnya sistem pengendalian internal dalam membangun tata kelola yang sehat. Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dapat dicapai melalui kinerja unit audit internal. Menurut penelitian Swastika & Widhiyani (2020), pengendalian internal merupakan salah satu mekanisme yang dapat mewujudkan tata kelola yang efektif karena membantu mencegah munculnya anomali. Setiap bisnis yang ingin menerapkan tata kelola yang baik harus memiliki pengendalian internal yang kuat. Setiap bisnis harus menerapkan manajemen risiko, termasuk pengendalian internal, agar dapat mencapai tujuannya. Oleh karena itu, pengendalian internal

sangat penting bagi perusahaan dan perlu diterapkan secara berkala untuk menjaga kelangsungan dan kepercayaan publik.

Selain itu, penelitian Maulana & Rizqi (2020) menemukan bahwa sistem pengendalian internal PT. Adhimix RMC Indonesia berkontribusi sebesar 79,4% terhadap tata kelola perusahaan yang efektif. Komponen-komponen sistem pengendalian internal yang efektif harus dinilai dan ditingkatkan. Pencapaian tujuan dan sasaran organisasi akan terjamin jika manajemen dapat melaksanakannya dengan sukses. Pencapaian ini akan meningkatkan tata kelola perusahaan yang sehat.

Prena et al. (2022) menunjukkan bahwa pengendalian internal yang lebih baik juga menghasilkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang lebih baik dalam penelitian mereka terhadap Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Blahbatuh. Ketiadaan proses dan prosedur pengendalian internal dalam konteks bisnis menyebabkan berbagai jenis kecurangan. Namun, beberapa responden tetap tidak menyukai atau sangat tidak setuju dengan sistem pengendalian internal, menurut (Nurwayudi & Handayani, 2021). Karena mereka menganggapnya tidak berpengaruh pada tata kelola perusahaan yang baik, beberapa responden bahkan memilih untuk tidak menggunakan atau tidak mengetahui keberadaannya.

Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan Salsabila (2023) dan Taha (2020) yang menyatakan bahwa pengawasan yang efektif, penilaian risiko yang relevan, pengendalian lingkungan yang tepat, aktivitas pengendalian yang andal, serta informasi dan komunikasi yang memadai merupakan fondasi pengendalian internal yang baik, yang pada gilirannya mengurangi potensi risiko dan meningkatkan penggunaan tata kelola perusahaan yang baik dalam organisasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Audit internal berdampak pada kapasitas cabang dalam menerapkan standar tata kelola perusahaan yang baik, menurut penelitian yang dilakukan di Kantor Cabang Bank Tabungan Negara Jambi. Selain itu, penelitian tersebut menemukan bahwa pengendalian internal juga berpengaruh. Keteraturan penerapan konsep tata kelola perusahaan yang unggul seperti akuntabilitas, keterbukaan, independensi, dan kewajaran di tempat kerja berkorelasi positif dengan kinerja audit internal. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Kantor Cabang Bank Tabungan Negara Jambi dipengaruhi oleh pengendalian internal. Hal ini menekankan pentingnya pengendalian internal yang kuat untuk mencegah penyimpangan, penipuan, dan

penyalahgunaan wewenang oleh manajemen. Hal ini memungkinkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang sehat secara berkala.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran-saran berikut dapat diajukan dan dipertimbangkan: Agar seluruh karyawan memahami dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, transparansi, dan tanggung jawab dalam seluruh aktivitas pekerjaan, manajemen Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Jambi diharapkan untuk secara berkala mengevaluasi dan meningkatkan prosedur pengawasan dan pengendaliannya, terutama dalam menanggapi perkembangan teknologi dan perubahan regulasi di industri perbankan. Selain itu, manajemen diharapkan untuk membangun budaya kerja yang berorientasi pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Diharapkan penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan cabang-cabang BTN lain atau lembaga keuangan sejenis. Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan lebih akurat mencerminkan keadaan sebenarnya, disarankan pula agar teknik pengumpulan data di masa mendatang mencakup observasi yang lebih mendalam, seperti wawancara langsung dengan manajemen perusahaan. Disarankan juga untuk memasukkan faktor-faktor lain, seperti budaya perusahaan atau kepemimpinan, yang dapat memengaruhi penerapan tata kelola perusahaan yang baik..

DAFTAR PUSTAKA

- Agusiadi, R. R., & Rosita, I. (2022). *Pengaruh Pengendalian Intern, Komite Audit dan Audit Intern Terhadap Good Corporate Governance di PT. Bio Farma Bandung*. *Jurnal Audit, Pajak, Akuntansi Publik (AJIB)*, 1(1).
<https://doi.org/10.32897/ajib.2022.1.1.1320>
- Alves, P. A., Sanjaya, I. G. N., & Anggrirriawan, I. P. B. (2021). *Pengaruh Kompetensi Audit Internal Dan Kualitas Jasa Audit Terhadap Good Corporate Governance (GCG)*. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 17–21.
<https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2930.17-21>
<https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2930.17-21>
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing And Assurance Services*. Pearson Education Limited.
- BTN. (2023). *Laporan Tahunan*.
- Deviani, R., Puspitasari, A., Affadar, F., Basaria, V., & Agus Santoso, R. (2024). *Pengaruh Audit Internal dalam Menciptakan Good Corporate Governance*. *Ekoma: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3).

Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris* (3rd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Maharani, R., BZ, F. S., & Priantana, R. D. (2023). *Implementasi Sistem Pengendalian Internal dalam Upaya Mewujudkan Good Governance pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi*. Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, 14(3), 555. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i3.5311>

Manurung, M. S. (2023). *Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan* [Universitas Medan Area].

<https://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/20603/1/148330031%20-%20Meilani%20Sundari%20Manurung%20-%20Fulltext.pdf>

Maryana, D., & Hasibuan, N. (2020). *Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada Kantor Pusat PT Pos Indonesia (Persero) Bandung*. Jurnal Akuntansi, 13.

Maulana, R., & Rizqi, M. N. (2020). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (Studi Kasus PT Adhimix RMC Indonesia)*. Prosiding. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/prosiding/index>

Mulyanti, K., & Hasibuan, S. R. (2024). *Pengaruh Fungsi Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance (Study Kasus Pada Perusahaan PT Sinar Niaga Sejahtera)*. Land Journal: Logistics And Accounting Development, 5. <https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/jurnalland/index> <https://doi.org/10.47491/landjournal.v5i2.3602>

Nainggolan, Y. T., & Karunia, E. (2022). *Leverage corporate governance dan profitabilitas sebagai determinan earnings management*. Akuntabel: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 19(2), 420–429. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i2.10752> <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.10752>

Nurwayudi, C., & Handayani, N. (2021). *Pengaruh Pengendalian Internal, Kinerja Organisasi, Budaya Organisasi Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi.

Peraturan Menteri BUMN No: Per-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara (2023).

Pratiwi, N., & Indriani, P. (2024). *Pengaruh Audit Internal terhadap Penerapan Good Corporate Governance pada PT.Bank Mandiri Persero Tbk KCP Sudirman Palembang*. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 6(3), 3359–3374. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5231> <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5231>

Prena, G. Das, Utami, N. K. S. Wahyu, Utari, I. G. A. D., & Permana, G. P. L. (2022). *Audit Internal, Pengendalian Internal, Dan Gaya Kepemimpinan Dalam Menjaga Ketahanan*

Good Corporate Governance (GCG). Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis.
<https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3811>

Putra, F. A. A., & Mulya, H. (2020). *Effect Of Internal Audit Quality On The Effectiveness Of Good Corporate Governance (Case Study At PT Jasa Raharja)*. Dinasti International Journal Of Management Science, 2(2).
<https://doi.org/10.31933/DIJMS>
<https://doi.org/10.31933/dijms.v2i2.440>

Putri, E., & Handayani, C. D. (2017). *Peran Audit Internal, Pengendalian Internal, Dan Tata Kelola Keuangan Yang Baik Dalam Mewujudkan Good Governance*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rustam, A., Adzim, F., & Meilani, A. (2018). *Peran Audit Internal Dalam Mendukung Good Corporate Governance Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Makassar*. Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan, 1(1), 30–36.
<https://doi.org/10.26618/jrp.v1i1.2527>

Rustendi, T. (2018). *Pengaruh Fungsi Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Governance (Survey Pada Kantor Cabang Bank Umum Di Tasikmalaya)*. Jurnal Ekonomi Manajemen, 4, 82–95.
<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>
<https://doi.org/10.37058/jem.v4i2.698>

Ruwaidha, H., & Kundati, C. (2024). *Peran Audit Internal, Sistem Pengendalian Internal Dan Komitmen Manajemen Dalam Penerapan Good Corporate Governance*. Jurnal Nusa Akuntansi, 1.
<https://doi.org/10.62237/jna.v1i2.72>

Sabrina, N., Kusumawaty, M., Buana, A. S., Welly, & Djuniar, L. (2024). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Implementasi Good Corporate Governance*. Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 9(1), 22–36.
<http://jurnal.um-palembang.ac.id/balance>
<https://doi.org/10.32502/jab.v9i1.8050>

Salsabila, A. (2023). *The Influence of Internal Control on Good Corporate Governance in PT Pos Indonesia (Persero) Bandung City*. JASA (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi), 7(1), 16–22.
<https://doi.org/10.36555/jasa.v7i1.1995>
<https://doi.org/10.36555/jasa.v7i1.1995>

Septiani, A., Hendri, N., & Padwasari, G. (2023). *Pengaruh Audit Internal, Budaya Organiasi, Dan Komite Audit Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) Pada PT. Pos Indonesia Cabang Metro*. Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan, 6(2).
<https://doi.org/10.24127/jf.v6i2.1843>

Surya, J., & Saleh, R. (2020). *Internal Audit Konsep Dan Praktis Bagi Internal Auditor Sesuai Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal*. Penerbit Pale Media Prima.

Swastika, I. B. P. J., & Widhiyani, N. L. S. (2020). *Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah, Good Governance dan Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Jembrana*. E-Jurnal Akuntansi, 30(11), 2724.
<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i11.p02>
<https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i11.p02>

Syofyan, E. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Unisma Press.

Taha, I. A. (2020). *Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance: Studi Kasus Pada Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Mangkaluku Kota Palopo*. Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo, 05.
<https://doi.org/10.35906/ja001.v5i1.530>

Wibowo, A., Amelia, A., Harahap, S. F., & Nasution, J. (2022). *Analisis Peranan Internal Audit Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance Pada Bank Syariah Indonesia*. Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA), 3(2).

Yusean, D. R., & Anita, N. (2023). *Peran Audit Internal Dalam Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I Cabang Dumai*. Borobudur Accounting Review, 3(2), 67–80.
<https://doi.org/10.31603/bacr.9855>